

Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMA PGRI 2 Padang

Riko Saputra¹, Tulus Handra Kadir², Yos Sudarman³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
E_mail: s_rikosaputra@yahoo.com

Abstract

This research was aimed at describing the extracurricular activities of music at SMA PGRI 2 Padang. This was descriptive research which used qualitative approach. The result of the research indicated that the extracurricular activities of music were designed based on the goals to be achieved. Encouraging the students to be creative and have skills in music by teaching the basic technique of playing music were the preliminary efforts done by the teacher. In this phase the teacher also trained the students to play particular music individually. The activities started from teaching the students to play rhythm guitar. Melodic guitar, bass, drum, vocal and the basic technique of playing traditional music instruments such as talempong, gendang tambua and sarunai.

Kata kunci : Kegiatan, Ekstrakurikuler, Musik

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUSPN No 20 tahun 2003).

Pemerintah mempunyai wewenang penuh di bidang pendidikan yang dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masing-masing mata pelajaran agar tercipta sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, seperti yang diamanatkan dalam pasal 3 undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Jurusan Sendratasik untuk wisuda periode Maret 2014

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan Pendidikan Nasional tersebut dapat diwujudkan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam mengasah keterampilan yang dimiliki anak tersebut.

SMA PGRI 2 Padang adalah salah satu sekolah yang mengadakan Kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler SMA PGRI 2 Padang terdiri dari, Pramuka, Olahraga, Seni tari, Seni musik. Bidang musik misalnya bermain alat music tradisional, band, drumband. Kegiatan ekstrakurikuler musik bertujuan: (1) Menambah pengetahuan, kemampuan siswa khususnya di bidang musik. (2) Siswa bisa memainkan lagu Daerah maupun musik Pop dengan seperangkat alat musik band. dan (3) Siswa bisa mengikuti pertunjukan musik pada acara perpisahan, festival music disekolah.

Hasil wawancara penulis dari Guru Seni Budaya Gusti Maharani, S.Pd. di SMA PGRI 2 Padang, Kegiatan ekstrakurikuler musik bertujuan untuk memfasilitasi minat serta mengembangkan keterampilan siswa di bidang musik. Saat ini sekolah mengevaluasi bagaimana kegiatan ini bisa terprogram dengan baik dan bagaimana untuk mencapai tujuan dan sasaran dari kegiatan tersebut. Sebelumnya tidak ada pementasan seni disekolah khususnya musik maka sekolah menetapkan target dan sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler musik yaitu siswa harus bisa menampilkan pertunjukan musik pada acara perpisahan disekolah maupun festival musik antar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis saat kegiatan ekstrakurikuler musik berlangsung siswa yang ikut serta berjumlah 18 orang, terdapat dua kelompok grup musik, ada grup musik band dan musik tradisional atau musik iringan tari. kedua dari kelompok ini pun belajar pada waktu bersamaan.

Dari hasil survei penulis di SMA PGRI 2 Padang, timbul pertanyaan bagaimana sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler musik dilihat dari tujuan dan target yang telah ditetapkan sekolah bahwa siswa harus bisa menampilkan sebuah pertunjukan musik, dengan alokasi waktu yang terbatas, yaitu dua jam satu kali pertemuan dalam seminggu.

Berdasarkan permasalahan diatas dalam posisi selaku guru pendidikan seni musik, maka penulis ingin melakukan penelitian dan mengetahui bagaimana "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik di SMA PGRI 2 Padang".

Teori yang digunakan adalah Menurut Oteng Sutisna prinsip program ekstrakurikuler adalah (1985:58) antara lain:

- (1) Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya berusaha meningkatkan program.
- (2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.

- (3) Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil
- (4) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- (5) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Depdikbud: 1987:7):

1. Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa.
2. Sejauh mungkin tidak terlalu membebani siswa.
3. Memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Studi Kepustakaan, 2) Wawancara, 3) Observasi, 4) Dokumentasi. Dari segi analisis data, peneliti mengklasifikasikan data-data tersebut berupa data primer yaitu data yang terkumpul langsung dari Penyajian kesenian Sikambang dilapangan dan data sekunder yaitu data yang diambil dari bacaan-bacaan atau artikel yang diambil dari sumber lain yang mendukung penulisan ini.

C. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dalam sakala yang lebih luas, kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai peranan penting dalam mengembangkan watak dan kepribadian siswa. cakupan kepribadian siswa yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

1. Bakat,
2. Minat,
3. Kreatifitas,
4. Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan,
5. Kemampuan sosial,
6. Kemampuan belajar,
7. Wawasan dan perencanaan karir,
8. Kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian,

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMA PGRI 2 Padang antara lain: a.Mengembangkan kemampuan siswa dalam bermain musik. b.Menambah pengetahuan siswa mengenai teori musik serta praktek bermusik. c.Membentuk siswa menjadi siswa yang kreatif dan mempunyai keterampilan dalam bermain musik.

Untuk terlaksananya tujuan pembelajaran guru mempersiapkan rancangan dan pemilihan materi ajar. Dengan rancangan yang matang, maka kesiapan guru

dalam mengajar juga akan lebih baik sehingga tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan bisa dicapai dengan maksimal.

1. Rancangan

Rancangan pelaksanaan berguna untuk tercapainya suatu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler musik serta masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dari kegiatan tersebut. Rancangan pelaksanaan penting dibuat sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran.

Tabel 1: Rancangan Kegiatan ekstrakurikuler musik

NO	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
1	Perkenalan, Pembentukan kelompok/grup musik	1 x pertemuan (1)	Ceramah Praktek
2	Pengajaran teknik dasar instrumen musik. - Gitar elektrik - Gitar bas - Drum set - Vokal	4 x pertemuan (2-5)	Ceramah Praktek
3	Apresiasi seni Musik	1x pertemuan (6)	Ceramah
4	Penetapan lagu kelompok grup musik, Mengidentifikasi elemen musik ritem, melodi, accord	1x pertemuan (7)	Ceramah Praktek
5	Latihan lagu satu -gitar elektrik -Gitar bas -drum set -vokal	1x pertemuan (8)	Ceramah Praktek
6	Latihan lagu perkelompok	2x pertemuan (9-10)	Ceramah Praktek

Tabel 2: Rancangan Kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
1	Perkenalan, Apresiasi kesenian tradisional minang kabau	1x pertemuan (1)	Ceramah
2	Pengajaran teknik dasar instrumen musik tradisional	3x pertemuan (2-4)	Ceramah Praktek

3	Latihan instrumen talempong pacik irama tigo duo -talempong -gendang tambua -tassa -sarunai	4x pertemuan (5-8)	Ceramah Praktek
4	Kordinasi dengan guru tari latihan gabungan tari galombang dengan iringan musik talempong pacik irama tigo duo	1x pertemuan (9)	Ceramah
5	Latihan gabungan iringan tari galombanh talempong pacik irama tigo duo	2x pertemuan (10-11)	Ceramah Praktek

2. Materi

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler musik materi yang dipersiapkan oleh guru yaitu teknik dasar bermain gitar maupun gitar bass, drum, gendang, talempong. Materi selanjutnya yaitu aransemen lagu yang ditetapkan berdasarkan keputusan tiap-tiap kelompok grup musik.

Secara keseluruhan materi yang diajarkan adalah berupa materi yang terdiri dari beberapa pertemuan, yang mana tiap pertemuan mempunyai aspek yang bersifat mulai dari pengenalan, motivasi, mengajarkan dan penampilan serta evaluasi.

Tabel 3: Materi ekstrakurikuler Musik (band)

No	Materi	Metode
1	Teknik dasar instrumen gitar elektrik, gitar bas, drum set, vokal a. gitar elektrik, -melatih picking, interval, tangga nada b. gitar bas, -melatih kekuatan jari kanan dan kiri, interval, tangga nada, pola ritem c. Drum set, -melatih pukulan dasar 4/4,3/4 dan pola ritem d. Vokal, -solvegio,interval suara	Ceramah Praktek
2	Lagu	Ceramah Praktek
3	Penampilan	Ceramah Praktek

Tabel 4: Materi musik Tradisional

No	Materi	Metode
1	Teknik dasar instrumen musik tradisonal -talempong -gendang tambua -tassa -sarunai	Ceramah Praktek
2	Musik instrument	Ceramah Praktek
3	Penampilan	Ceramah Praktek

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SMA PGRI 2 Padang Tercapainya tujuan dan sasaran dari kegiatan tersebut tidak terlepas dari bagaimana guru merancang proses pembelajaran dan memilih materi ajar yang sesuai. kesesuaian materi ajar dipilih berdasarkan kemampuan teknik dasar siswa dalam bermain instrumen musik. Keahlian khusus serta strategi guru dalam mengajar menjadi peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler musik.

Selain itu, Persiapan guru dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler musik adalah sebagai pedoman pertemuan demi pertemuan, keahlian khusus yang dimiliki guru pun menjadi peran yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran. Dari keahlian yang khusus tersebut, guru bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa tentang kesulitan dalam belajar musik.

Dilihat dari perkembangan dan peningkatan kemampuan siswa bermain musik, pengembangan diri akan berhasil dengan;

1. Bekal ilmu/keterampilan
2. Kepercayaan penuh kepada siswa untuk mengembangkan potensinya
3. Kesesuai materi dengan bekal kemampuan dasarnya

Dari kesimpulan diatas disarankan dari pihak sekolah sebaiknya Sekolah bekerja sama dengan guru Bk dalam pendataan siswa yang berminat musik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Mengingat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan dari intrakurikuler dan pada kegiatan tersebut siswa bisa mengekspresikan diri melalui bermain musik.

Selain itu diharapkan kepada siswa bahwa pentingnya kegiatan tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler sangat mendukung untuk kegiatan intrakurikuler. Karna tambahan jam ekstrakurikuler siswa langsung belajar teori musik serta praktek bermusik.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd. dan Pembimbing II Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.

Daftar Rujukan

Sagala, Syaiful.2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Dikdasmen.1997. *Ekstra Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Jalan Pembinaan Siswa*. Jakarta: Dikdasmen.

Imbran. 2007. *Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMPN 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam*. Skripsi.FBS.UNP.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT RemajaRosdakarya.